

# BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN KARAWANG

Katalog: 5106042.3215

## TAHAP I



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARAWANG



## Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Karawang

Katalog: 5106042.3215

Nomor Publikasi: 32150.2338

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Karawang

Penyunting: BPS Kabupaten Karawang

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Karawang

Sumber Ilustrasi: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Karawang”

# Seuntai Kata

**S**ensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Karawang, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Karawang

Robert Ronytua Pardosi



# # Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani



<https://karpus.kab.go.id>



# Daftar Isi

- Seuntai Kata ..... 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel ..... 6
- Daftar Gambar ..... 7
  
- **Sensus Pertanian di Indonesia ..... 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 ..... 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**
  
- 1    Gambaran Usaha Pertanian ..... 14**
- 2    Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 20**
- 3    Usaha Pertanian Perorangan ..... 26**
- 4    Urban Farming ..... 33**
- 5    Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 35**
- 6    Sapi dan Kerbau ..... 39**
  
- Penutup ..... 40
- Ucapan Terima Kasih ..... 43

<https://www.wanarakah.id/s.go.id>





# Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2023.....21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2023 .....22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2023 .....25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Karawang (orang), 2023 .....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang (orang), 2023.....31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Karawang, 2023.....38

<https://kara.go.id>



# Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang, 2023 .....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang 2023 .....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang, 2023.....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (unit), 2023 .....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (unit), 2023 .....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Karawang, 2023 .....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang, 2023 .....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang, 2023.....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Karawang (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karawang, 2023 .....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2023 .....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2023.....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Karawang (unit), 2023 .....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Karawang (unit), 2023 .....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> di Kabupaten Karawang (unit), 2023.....	33
Gambar 18	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi di Kabupaten Karawang, 2023.....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Karawang, 2023 .....	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2023 .....	37
Gambar 21	Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Karawang, 2023 .....	37

# Sensus Pertanian di Indonesia

## 1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



## 2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

## 3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



## 4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

# ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

## ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

**ST03**  
Sensus Pertanian 2003

6

**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

## ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

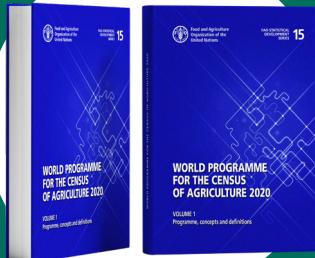


7

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Tahapan Kegiatan ST2023

## PERSIAPAN



World Programme  
for the Census of  
Agriculture (WCA)  
2020



Penyiapan  
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran  
kerangka  
geospasial  
dan muatan  
wilayah kerja  
statistik



Gladi  
Bersih



Updating  
Direktori  
Perusahaan  
Pertanian  
dan Usaha  
Pertanian  
Lainnya



Kick-off  
Publisitas

2020

2021

2022

## PELAKSANAAN LAPANGAN

## DISEMINASI

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen  
dan pelatihan  
petugas



Pencacahan  
Lapangan  
Lengkap



Pelaksanaan  
*Post  
Enumeration  
Survey*



Diseminasi  
Tahap 1

**2023**



Pelaksanaan  
Survei  
Ekonomi  
Pertanian



Diseminasi  
Tahap 2



Pelaksanaan  
Survei Produksi  
dan Lingkungan  
Pertanian

**2024**

# Penjelasan Teknis ST2023



## Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

## Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

### Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

### Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

### Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

### Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

### Jumlah Petani Pengguna Lahan

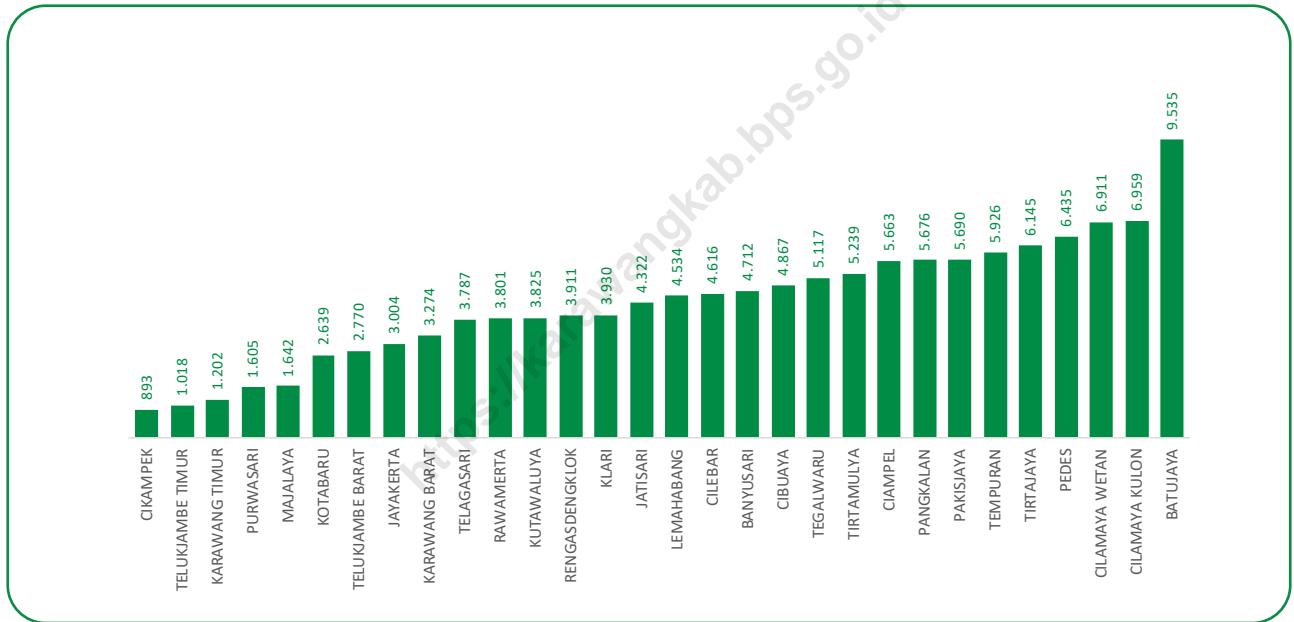
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

### Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

# 1

# Gambaran Usaha Pertanian



**Gambar 1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang, 2023

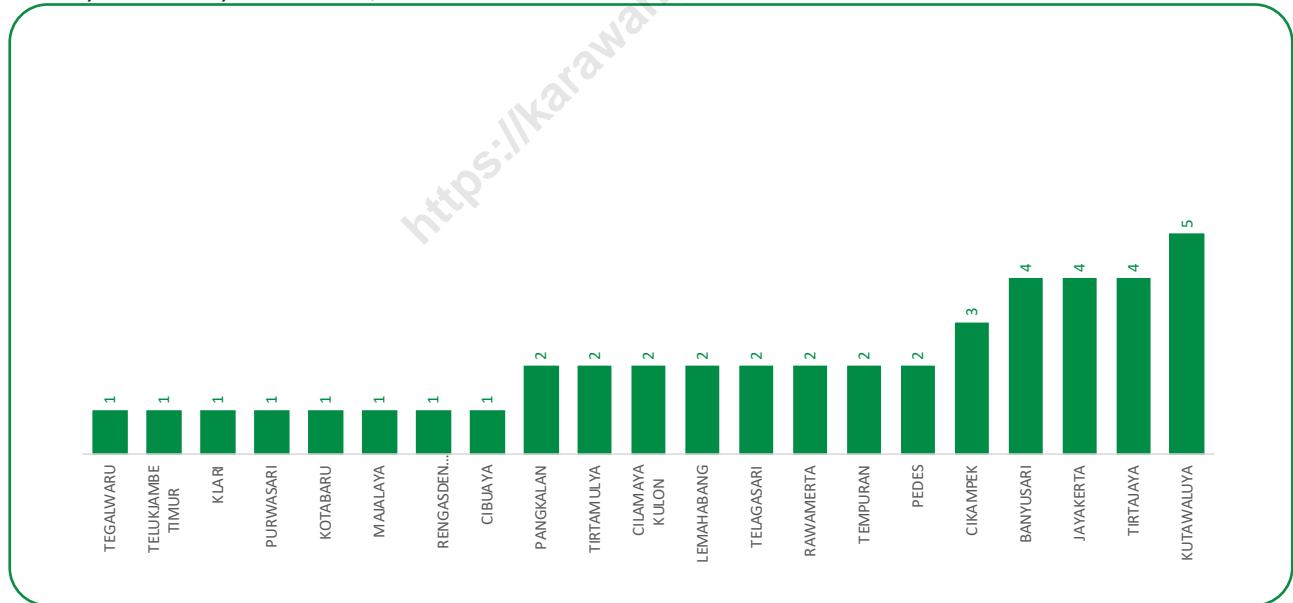
Usaha pertanian di Kabupaten Karawang mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 5.225 unit atau sekitar 4,24 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Karawang didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,96 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Batujaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, dan Kecamatan Cilamaya Wetan merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Batujaya terdapat 9.535 unit, sementara pada Kecamatan Cilamaya Kulon terdapat 6.959 unit, dan Kecamatan Cilamaya Wetan terdapat 6.911 unit.

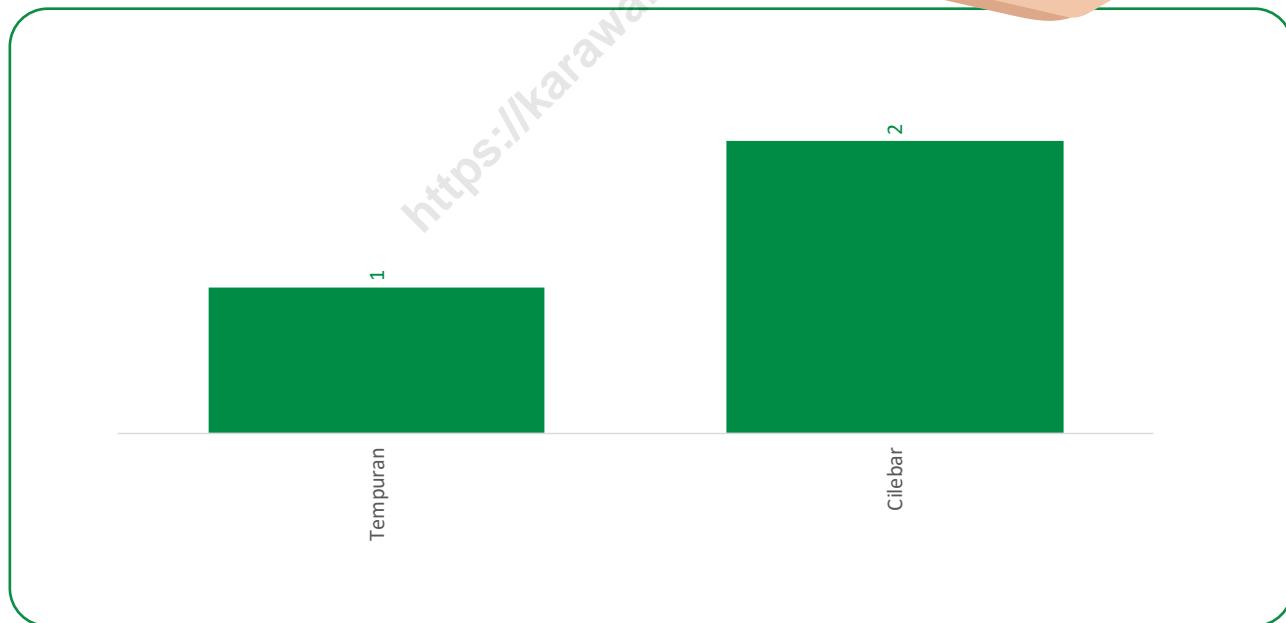
Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kutawaluya, merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak sebanyak 5 unit, diikuti oleh



**Gambar 2** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang 2023

Kecamatan Tirtajaya, Kecamatan Jayakarta dan Kecamatan Banyusari masing-masing sebanyak 4 unit.

Hanya 2 Kecamatan yang memiliki UTL di Kabupaten Karawang yaitu Kecamatan Cilebar dan Kecamatan Tempuran dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 2 unit dan 1 unit.

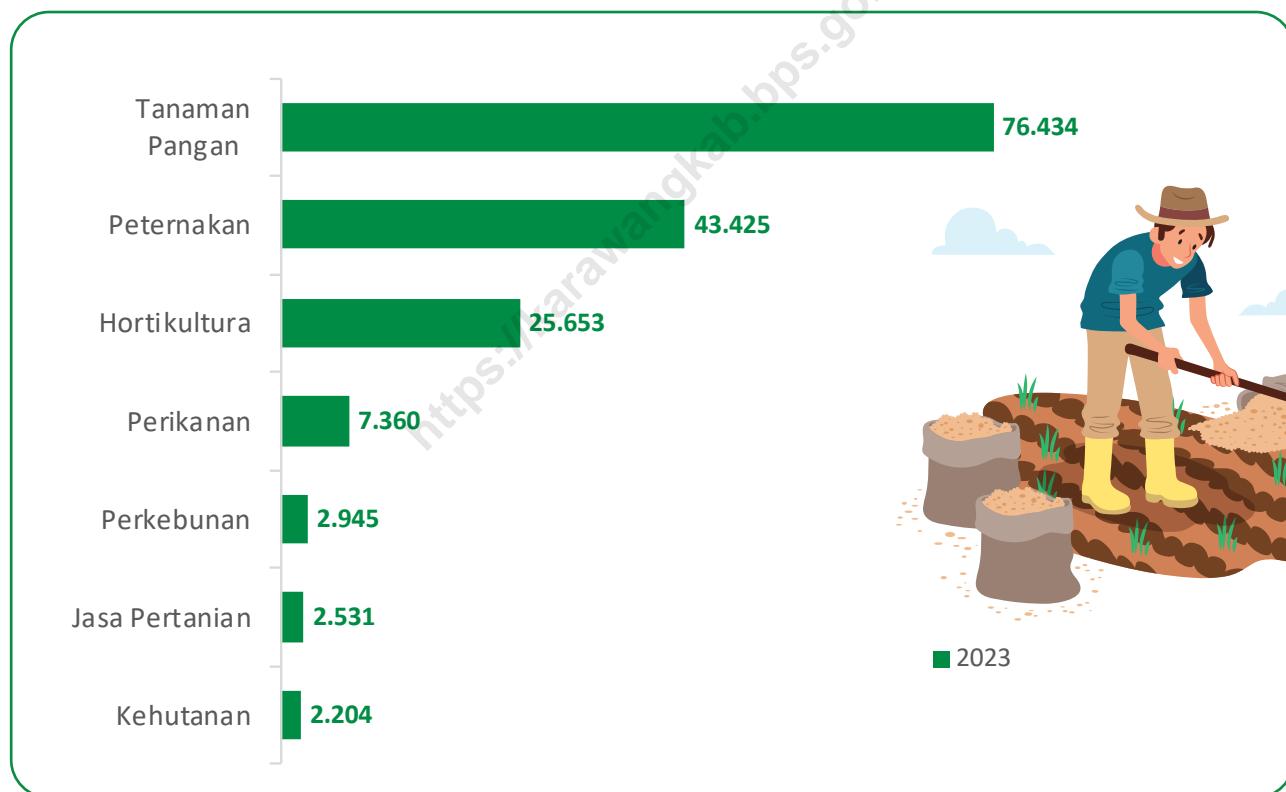


**Gambar 3** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

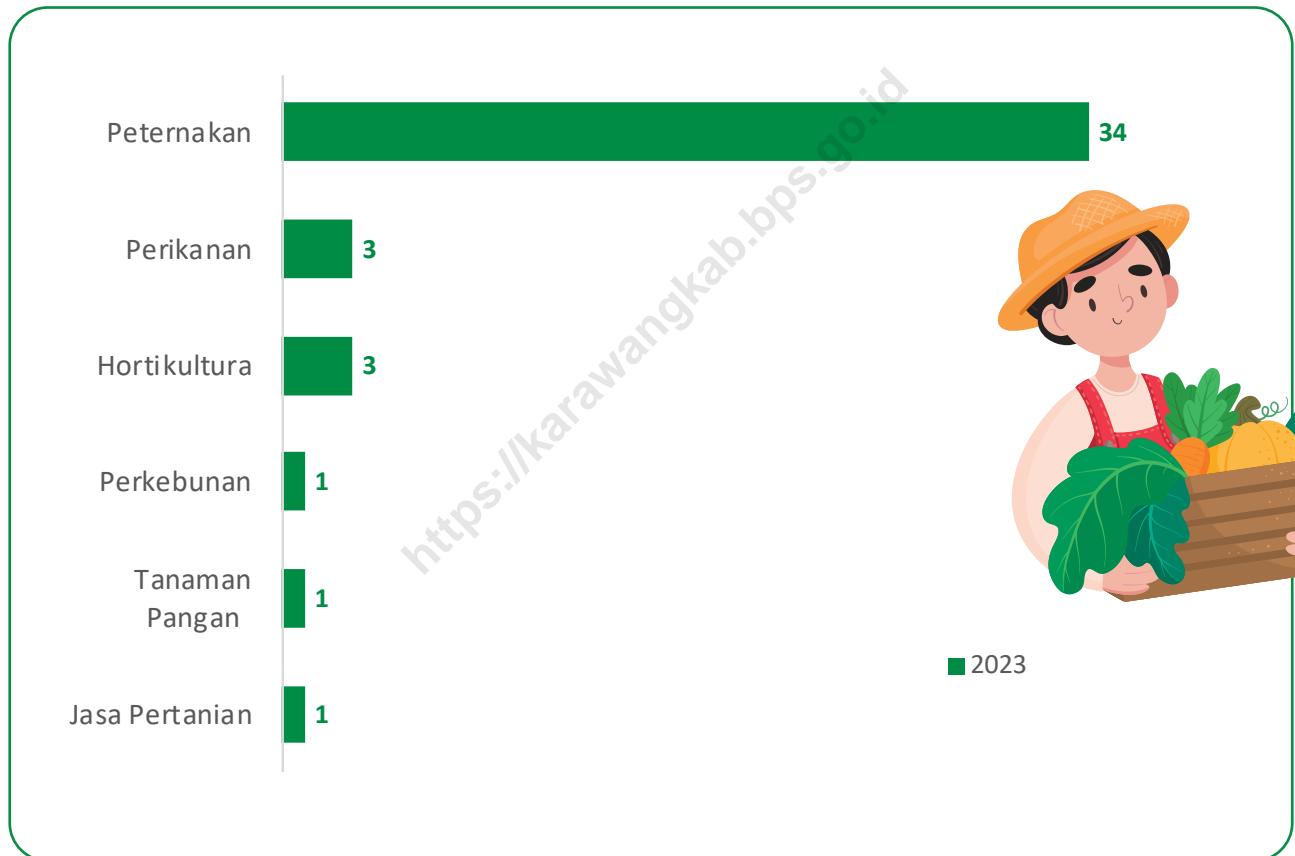
ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 76.434 unit, diikuti oleh peternakan sebesar 43.425 unit, dan hortikultura sebesar 25.653 unit.



**Gambar 4** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (unit), 2023

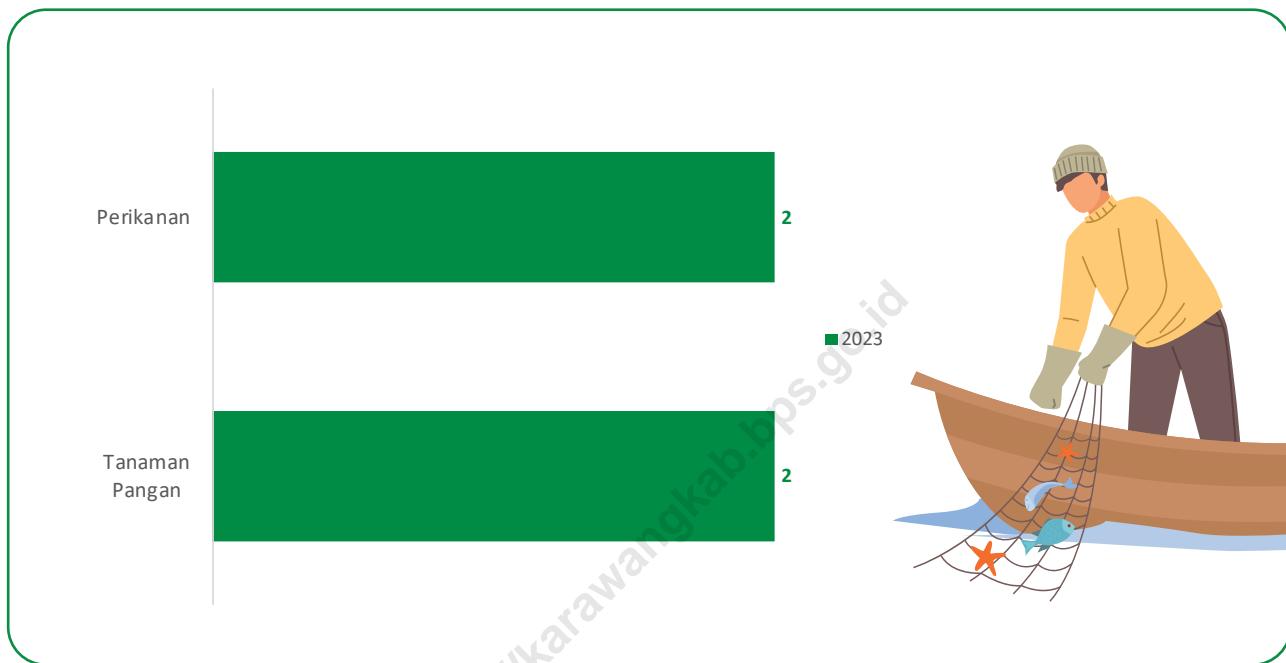
Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah peternakan sebesar 34 unit, sementara perikanan sebesar 3 unit, dan hortikultura sebesar 3 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang diusahakan adalah perikanan dan tanaman pangan yang masing-masing sebesar 2 unit.



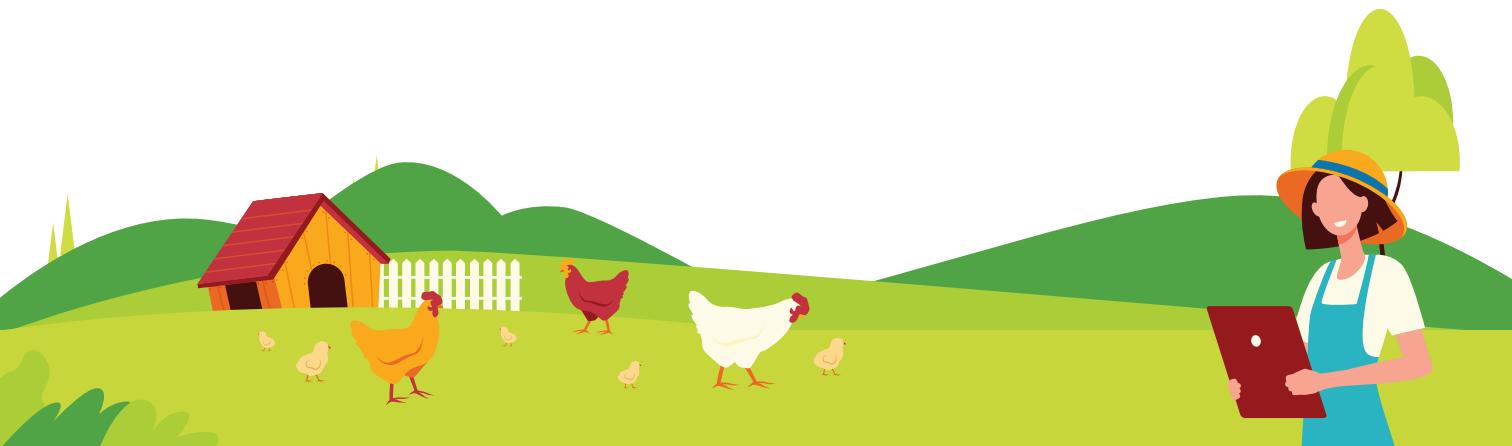
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

**Gambar 5** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (unit), 2023



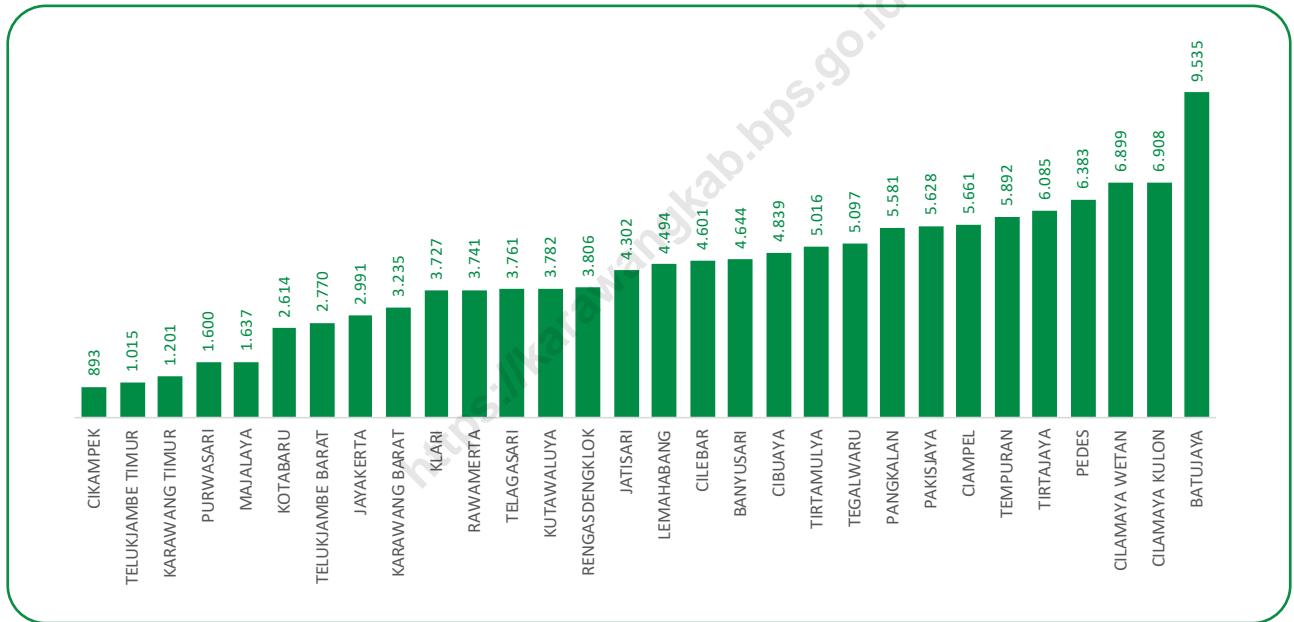
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

**Gambar 6** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (unit), 2023



# 2

## Rumah Tangga Usaha Pertanian



**Gambar 7** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Karawang, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan peningkatan sebesar 4,22 persen jika dibandingkan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 123.143 rumah tangga menjadi 128.338 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Batujaya, Cilamaya Kulon, dan Cilamaya

Wetan merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Batujaya terdapat 9.535 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Cilamaya Kulon terdapat 6.908 rumah tangga, dan Kecamatan Cilamaya Wetan terdapat 6.899 rumah tangga.

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 76.119 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 43.304 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 25.618 rumah tangga.



**Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2023**

Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	76.119
Hortikultura	25.618
Perkebunan	2.944
Peternakan	43.304
Perikanan	7.301
Kehutanan	2.204
Jasa Pertanian	2.525

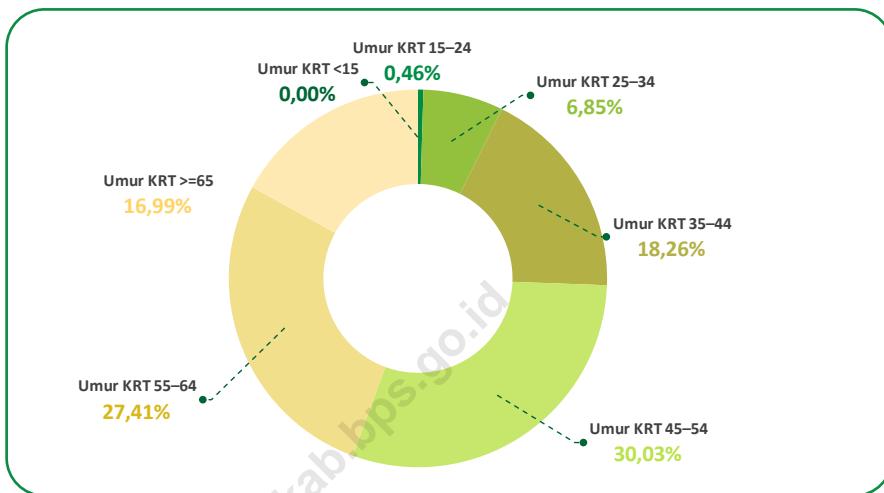
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

**Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pangkalan	-	28	402	962	1.612	1.488	1.089	5.581
Tegalwaru	-	17	315	923	1.516	1.394	932	5.097
Ciampel	-	47	536	1.200	1.593	1.284	1.001	5.661
Telukjambe Timur	-	-	39	115	241	365	255	1.015
Telukjambe Barat	-	-	72	306	830	905	657	2.770
Klari	-	6	127	518	1.088	1.177	811	3.727
Cikampek	-	1	27	93	271	300	201	893
Purwasari	-	1	56	207	463	551	322	1.600
Tirtamulya	-	24	323	926	1.424	1.358	961	5.016
Jatisari	-	9	226	657	1.234	1.303	873	4.302
Banyusari	-	20	274	849	1.370	1.317	814	4.644
Kotabaru	-	7	128	432	779	719	549	2.614
Cilamaya Wetan	-	34	545	1.316	2.032	1.888	1.084	6.899
Cilamaya Kulon	-	55	614	1.435	2.227	1.669	908	6.908
Lemahabang	-	14	222	786	1.350	1.282	840	4.494
Telagasari	-	15	234	582	1.072	1.180	678	3.761
Majalaya	-	3	54	245	509	505	321	1.637
Karawang Timur	-	1	58	195	347	340	260	1.201
Karawang Barat	-	13	148	489	933	969	683	3.235
Rawamerta	-	10	191	620	1.108	1.136	676	3.741
Tempuran	-	20	468	1.176	1.861	1.489	878	5.892
Kutawaluya	-	9	236	620	1.150	1.114	653	3.782
Rengasdengklok	-	15	224	683	1.110	1.082	692	3.806
Jayakarta	-	9	165	526	979	803	509	2.991
Pedes	-	23	418	1.223	1.979	1.762	978	6.383
Cilebar	-	32	389	908	1.391	1.197	684	4.601
Cibuaya	-	27	441	944	1.491	1.253	683	4.839
Tirtajaya	-	35	465	1.249	1.951	1.616	769	6.085
Batujaya	-	87	885	1.997	2.911	2.349	1.306	9.535
Pakisjaya	-	31	513	1.254	1.715	1.381	734	5.628
<b>Kabupaten Karawang</b>	<b>-</b>	<b>593</b>	<b>8.795</b>	<b>23.436</b>	<b>38.537</b>	<b>35.176</b>	<b>21.801</b>	<b>128.338</b>

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

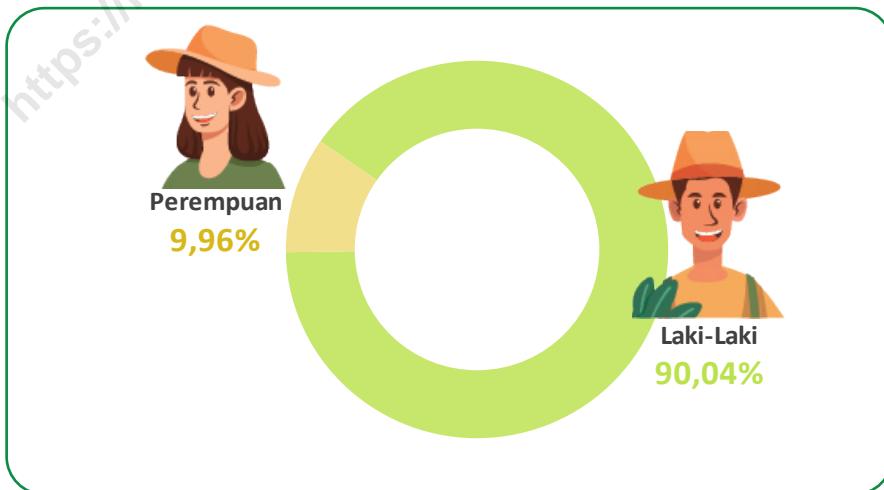
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Karawang mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45–54 tahun (30,03 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 74,43 persen RTUP di Kabupaten Karawang memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 25,57 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



**Gambar 8** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang, 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



**Gambar 9** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang, 2023

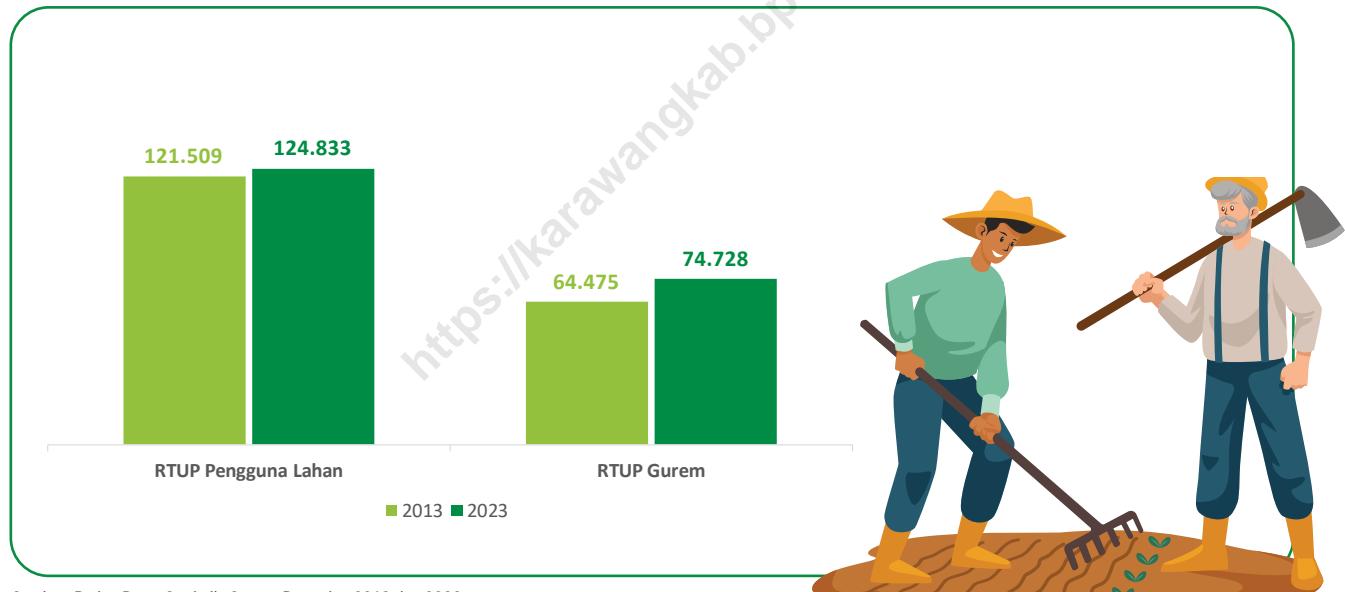
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 90,04 persen, sedangkan sisanya 9,96persen adalah perempuan.

### Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 121.509 unit (ST2013) menjadi 124.833 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 2,74 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 64.475 unit (ST2013) menjadi 74.728 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 15,90 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

**Gambar 10** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2013 dan 2023

**Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Karawang (rumah tangga), 2023**

Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Pangkalan	4.871	710	5.581
Tegalwaru	4.478	619	5.097
Ciampel	5.026	635	5.661
Telukjambe Timur	957	58	1.015
Telukjambe Barat	2.565	205	2.770
Klari	3.442	285	3.727
Cikampek	850	43	893
Purwasari	1.470	130	1.600
Tirtamulya	4.408	608	5.016
Jatisari	3.856	446	4.302
Banyusari	4.127	517	4.644
Kotabaru	2.344	270	2.614
Cilamaya Wetan	6.095	804	6.899
Cilamaya Kulon	6.199	709	6.908
Lemahabang	4.013	481	4.494
Telagasari	3.359	402	3.761
Majalaya	1.509	128	1.637
Karawang Timur	1.106	95	1.201
Karawang Barat	2.884	351	3.235
Rawamerta	3.398	343	3.741
Tempuran	5.394	498	5.892
Kutawaluya	3.437	345	3.782
Rengasdengklok	3.447	359	3.806
Jayakarta	2.738	253	2.991
Pedes	5.784	599	6.383
Cilebar	4.214	387	4.601
Cibuaya	4.499	340	4.839
Tirtajaya	5.640	445	6.085
Batujaya	8.416	1.119	9.535
Pakisjaya	5.034	594	5.628
<b>Kabupaten Karawang</b>	<b>115.560</b>	<b>12.778</b>	<b>128.338</b>

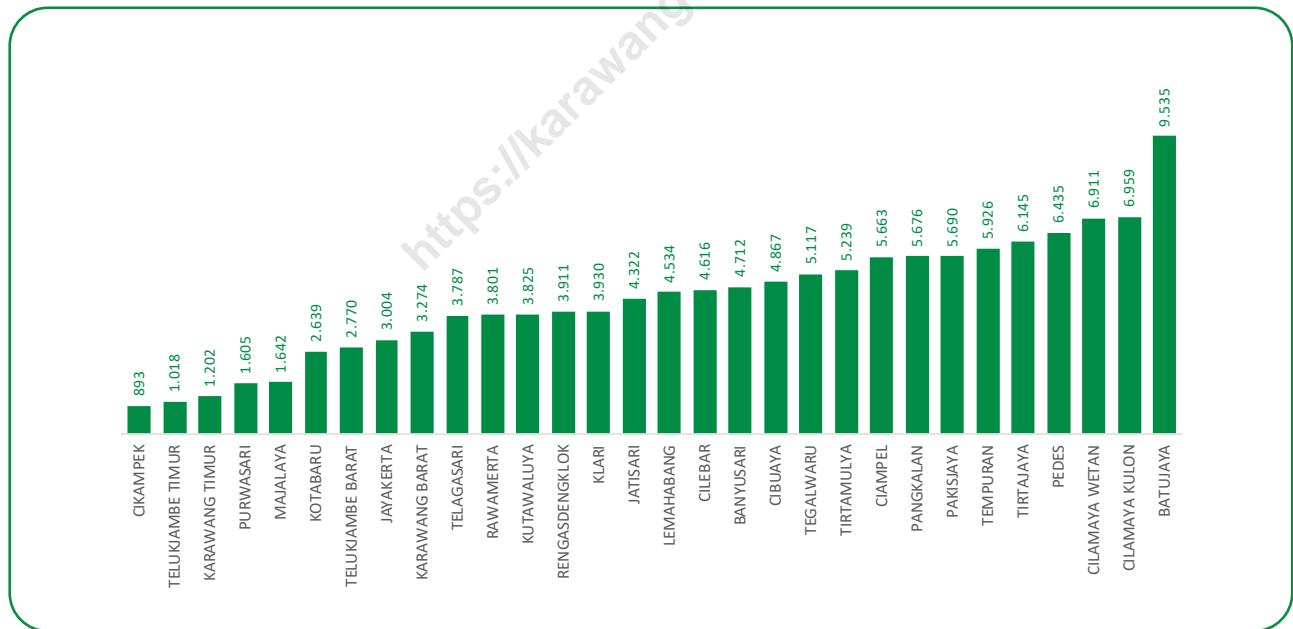
# 3

## Usaha Pertanian Perorangan

### Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Batujaya sebanyak 9.535 unit, disusul Kecamatan Cilamaya Kulon sebanyak 6.959 unit, Kecamatan Cilamaya Wetan sebanyak 6.911 unit, Kecamatan Pedes sebanyak 6.435 unit dan Kecamatan Tirtajaya sebanyak 6.145 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Karawang (orang), 2023

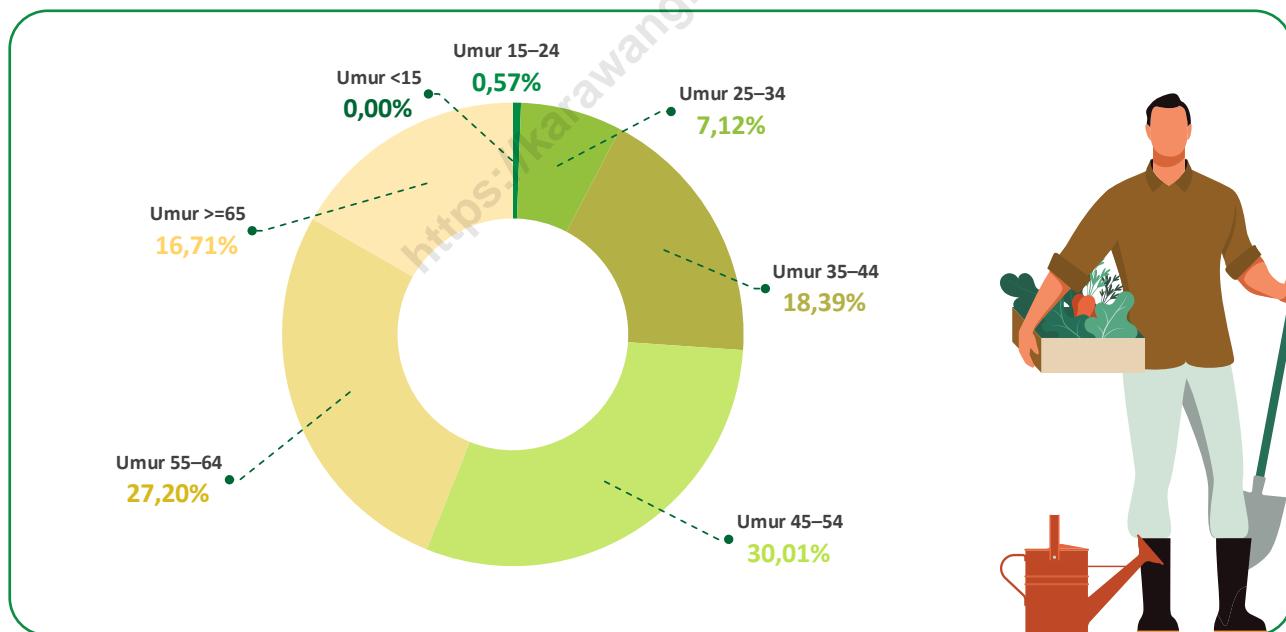
## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 30,01 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kabupaten Karawang. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 0,57 persen.



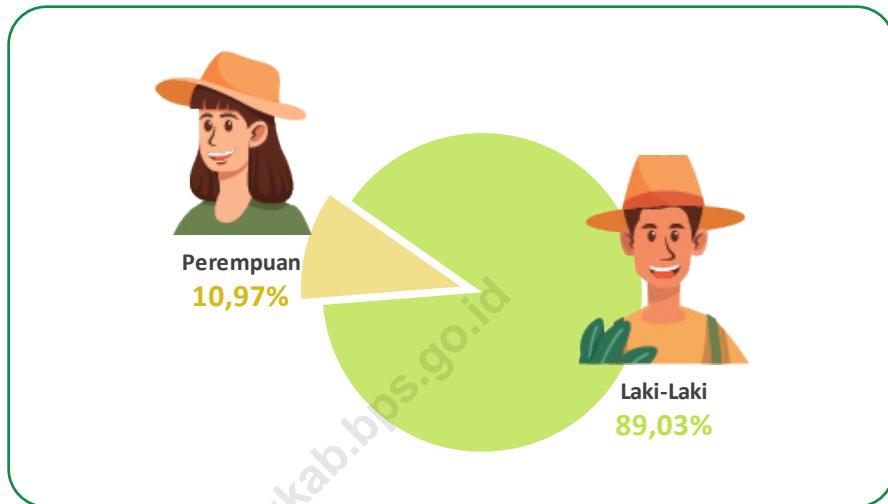
**Gambar 12** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karawang, 2023

**Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Karawang (orang), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pangkalan	-	32	417	991	1.642	1.515	1.079	5.676
Tegalwaru	-	17	327	928	1.527	1.395	923	5.117
Ciampel	-	46	541	1.202	1.597	1.284	993	5.663
Telukjambe Timur	-	1	37	117	246	362	255	1.018
Telukjambe Barat	-	1	72	306	831	905	655	2.770
Klari	-	21	148	552	1.178	1.218	813	3.930
Cikampek	-	2	27	95	272	299	198	893
Purwasari	-	1	59	212	460	555	318	1.605
Tirtamulya	-	36	358	982	1.490	1.395	978	5.239
Jatisari	-	11	240	674	1.245	1.298	854	4.322
Banyusari	-	20	294	872	1.385	1.321	820	4.712
Kotabaru	-	10	138	443	787	722	539	2.639
Cilamaya Wetan	-	38	557	1.320	2.042	1.888	1.066	6.911
Cilamaya Kulon	-	67	650	1.443	2.233	1.660	906	6.959
Lemahabang	-	17	244	798	1.354	1.280	841	4.534
Telagasari	-	23	251	592	1.076	1.173	672	3.787
Majalaya	-	4	60	246	508	503	321	1.642
Karawang Timur	-	1	62	196	346	339	258	1.202
Karawang Barat	-	20	161	508	947	963	675	3.274
Rawamerta	-	12	211	637	1.122	1.139	680	3.801
Tempuran	-	24	494	1.193	1.862	1.482	871	5.926
Kutawaluya	-	14	241	637	1.167	1.119	647	3.825
Rengasdengklok	-	26	240	710	1.152	1.100	683	3.911
Jayakarta	-	13	175	535	982	800	499	3.004
Pedes	-	33	430	1.239	1.991	1.770	972	6.435
Cilebar	-	35	396	910	1.392	1.201	682	4.616
Cibuaya	-	36	458	949	1.493	1.250	681	4.867
Tirtajaya	-	45	493	1.271	1.956	1.613	767	6.145
Batujaya	-	88	890	2.007	2.908	2.343	1.299	9.535
Pakisjaya	-	39	564	1.280	1.716	1.369	722	5.690
<b>Kabupaten Karawang</b>	<b>-</b>	<b>733</b>	<b>9.235</b>	<b>23.845</b>	<b>38.907</b>	<b>35.261</b>	<b>21.667</b>	<b>129.648</b>

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

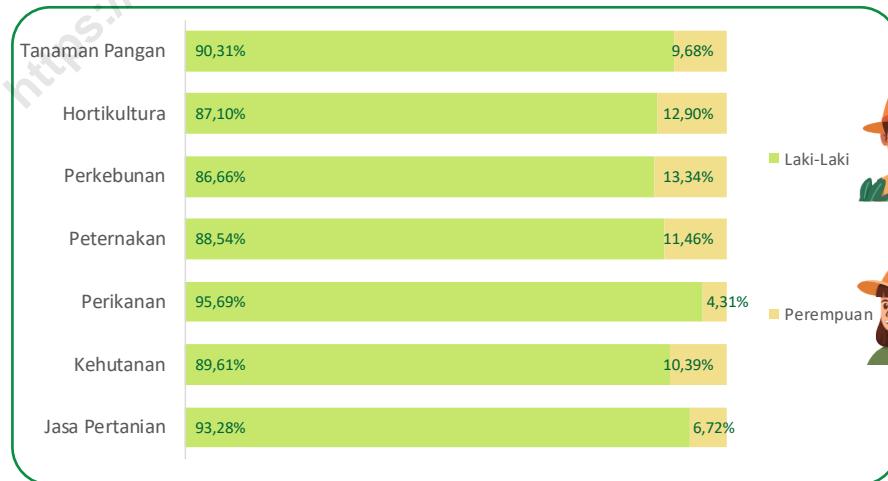
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 89,03 persen, sedangkan sisanya 10,97 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 84,59 persen, sedangkan sisanya 15,41 persen adalah petani perempuan.



**Gambar 13** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2023

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



**Gambar 14** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

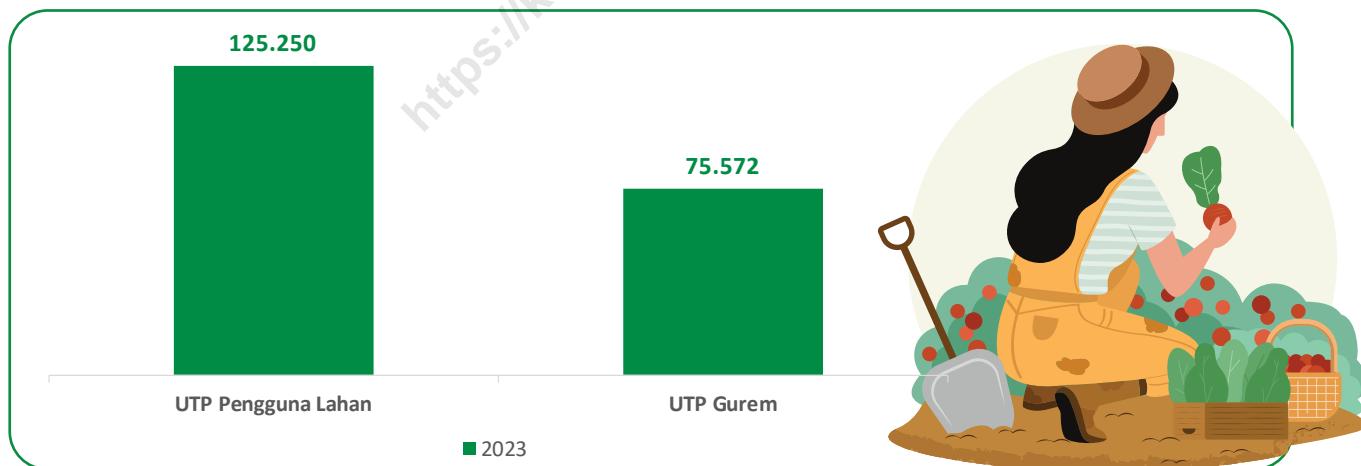
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Batujaya, Cilamaya Kulon, dan Cilamaya Wetan, masing-masing sebesar 9.460 orang, 6.664 orang, dan 6.452 orang.

Sementara itu, Jumlah UTP Gurem terbanyak berada di Kecamatan Batujaya, Ciampel, dan Cilamaya Kulon, masing-masing sebesar 5.994 orang, 4.584 orang, dan 4.140 orang. Namun, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Ciampel memiliki persentase tertinggi yaitu 84,22 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Ciampel adalah UTP gurem.

## Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di kecamatan Batujaya, Cilamaya Kulon, dan Cilamaya Wetan, masing-masing sebesar 541 orang, 416 orang, dan 213 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di kecamatan Batujaya, Ciampel, dan Cilamaya Kulon, masing-masing sebesar 5.967 orang, 4.546 orang, dan 4.095 orang. Namun, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Ciampel memiliki persentase tertinggi yaitu 84,11 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada Kecamatan Ciampel adalah petani gurem.



**Gambar 15** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Karawang (unit), 2023

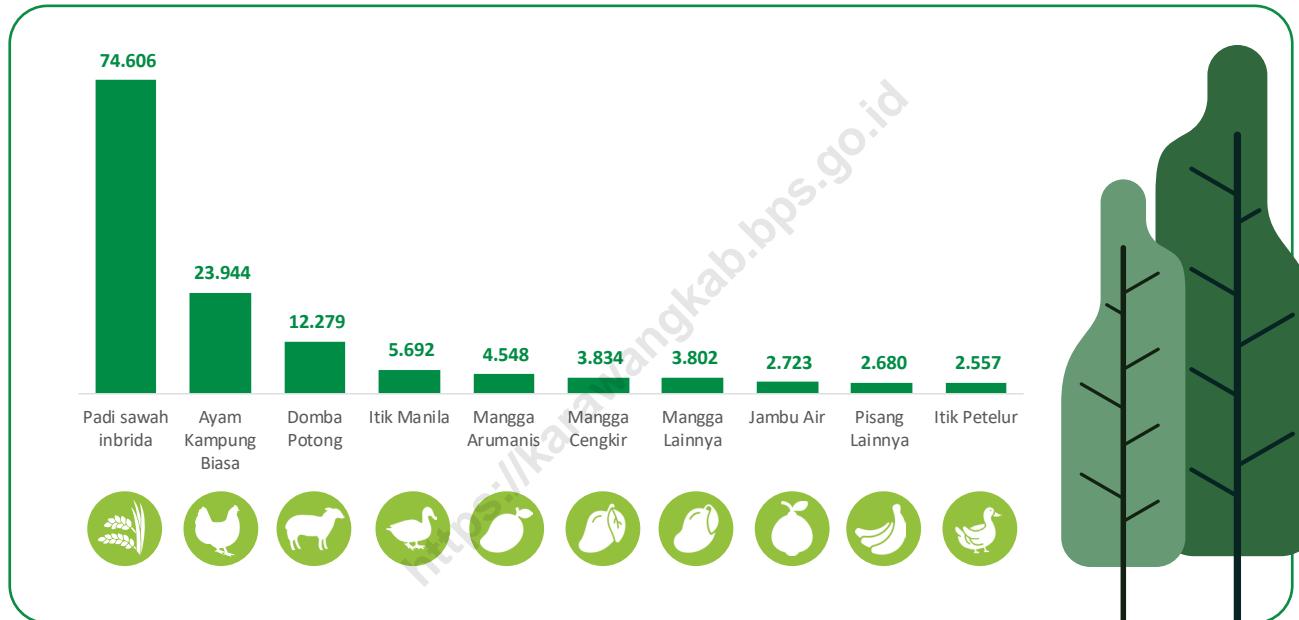
**Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang (orang), 2023**

Kecamatan (1)	Petani Pengguna Lahan (2)	Petani Gurem	
		Jumlah (3)	Persentase (4)
Pangkalan	5.497	3.851	70,06
Tegalwaru	5.053	4.041	79,97
Ciampel	5.405	4.546	84,11
Telukjambe Timur	916	523	57,10
Telukjambe Barat	2.745	1.738	63,32
Klari	3.766	2.652	70,42
Cikampek	815	654	80,25
Purwasari	1.572	872	55,47
Tirtamulya	5.125	3.613	70,50
Jatisari	4.225	2.443	57,82
Banyusari	4.432	2.882	65,03
Kotabaru	2.476	1.965	79,36
Cilamaya Wetan	6.187	3.790	61,26
Cilamaya Kulon	6.616	4.095	61,90
Lemahabang	4.456	2.321	52,09
Telagasari	3.696	1.839	49,76
Majalaya	1.626	761	46,80
Karawang Timur	1.140	625	54,82
Karawang Barat	3.164	2.121	67,04
Rawamerta	3.738	1.758	47,03
Tempuran	5.374	2.598	48,34
Kutawaluya	3.764	2.076	55,15
Rengasdengklok	3.723	2.673	71,80
Jyakerta	2.942	1.534	52,14
Pedes	5.947	3.600	60,53
Cilebar	4.373	1.797	41,09
Cibuaya	4.245	1.974	46,50
Tirtajaya	5.341	2.200	41,19
Batujaya	9.296	5.967	64,19
Pakisjaya	4.920	2.698	54,84
<b>Kabupaten Karawang</b>	<b>122.575</b>	<b>74.207</b>	<b>60,54</b>

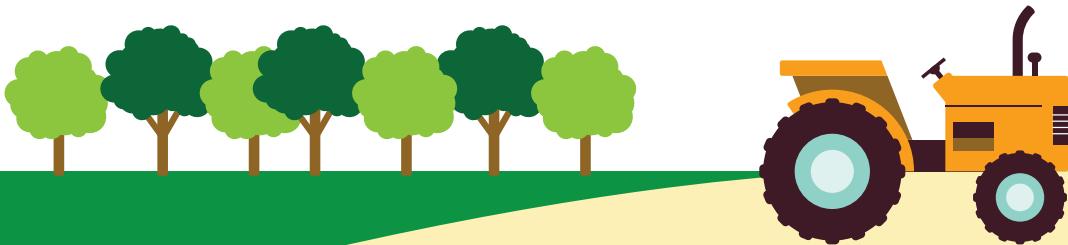
## Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Inhibrida 74.606 unit. Selain itu, terdapat Ayam

Kampung Biasa dan Sapi Potong dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 23.944 unit dan 12.279 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Karawang (unit), 2023



# 4 Urban Farming

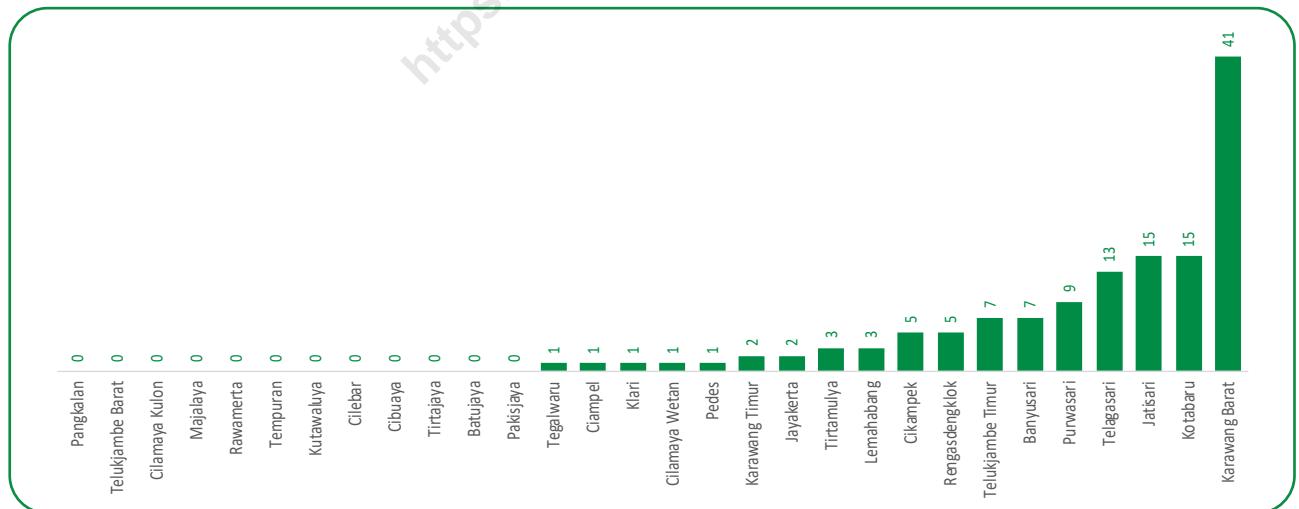


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* tidak terlalu banyak, yaitu sebesar 132 RTUP dan 132 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Karawang. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Karawang Barat, sebesar 41 RTUP dan 41 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Karawang (unit), 2023

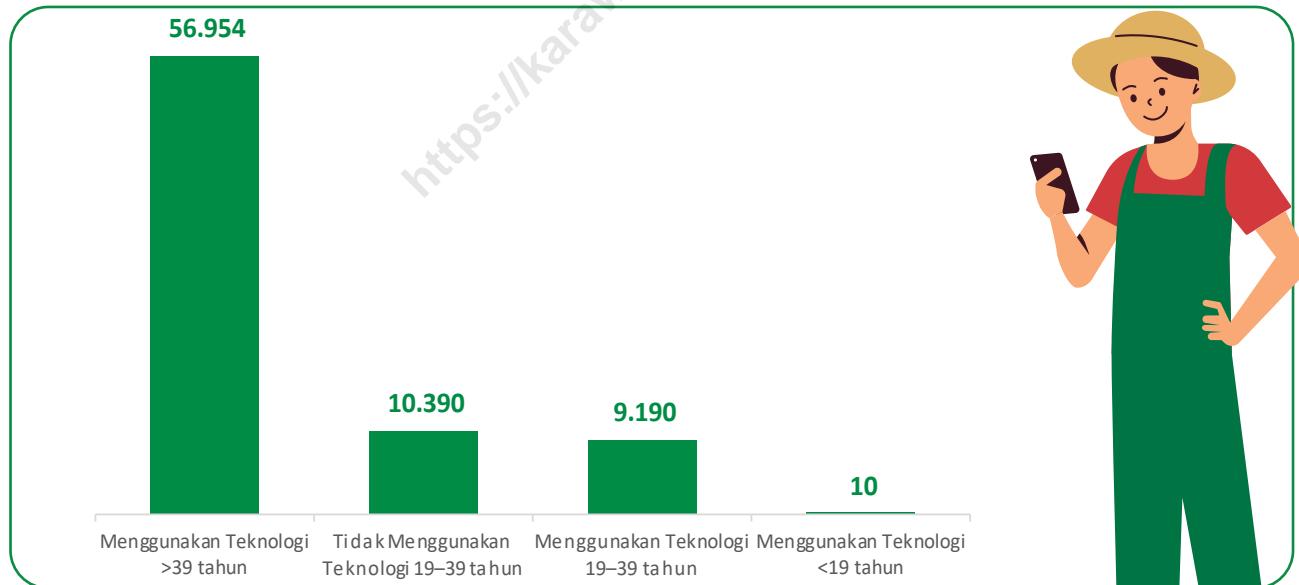
**Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Karawang, 2023**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Pangkalan	-	-
Tegalwaru	1	1
Ciampel	1	1
Telukjambe Timur	7	7
Telukjambe Barat	-	-
Klari	1	1
Cikampek	5	5
Purwasari	9	9
Tirtamulya	3	3
Jatisari	15	15
Banyusari	7	7
Kotabaru	15	15
Cilamaya Wetan	1	1
Cilamaya Kulon	-	-
Lemahabang	3	3
Telagasari	13	13
Majalaya	-	-
Karawang Timur	2	2
Karawang Barat	41	41
Rawamerta	-	-
Tempuran	-	-
Kutawaluya	-	-
Rengasdengklok	5	5
Jayakarta	2	2
Pedes	1	1
Cilebar	-	-
Cibuaya	-	-
Tirtajaya	-	-
Batujaya	-	-
Pakisjaya	-	-
<b>Kabupaten Karawang</b>	<b>132</b>	<b>132</b>

# 5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin

pertanian, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 76,54 ribu orang. Untuk petani milenial berumur



**Gambar 18** Jumlah Petani Umur 19-39 tahun dan/atau Menggunakan Tekonologi di Kabupaten Karawang, 2023

19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 19.580 orang atau 16 persen dari total petani di Kabupaten Karawang yang sebanyak 123.317 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Batujaya sebesar 1.813 orang,

diikuti Kecamatan Cilamaya Kulon sebesar 1.322 orang, dan Kecamatan Pakisjaya sebesar 1.172 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 56.954 orang (46,19 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan

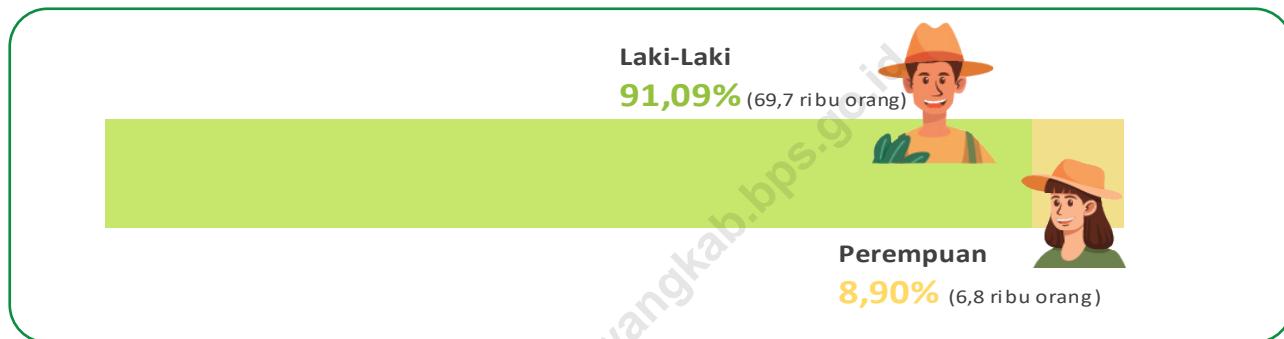


**Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Karawang, 2023**

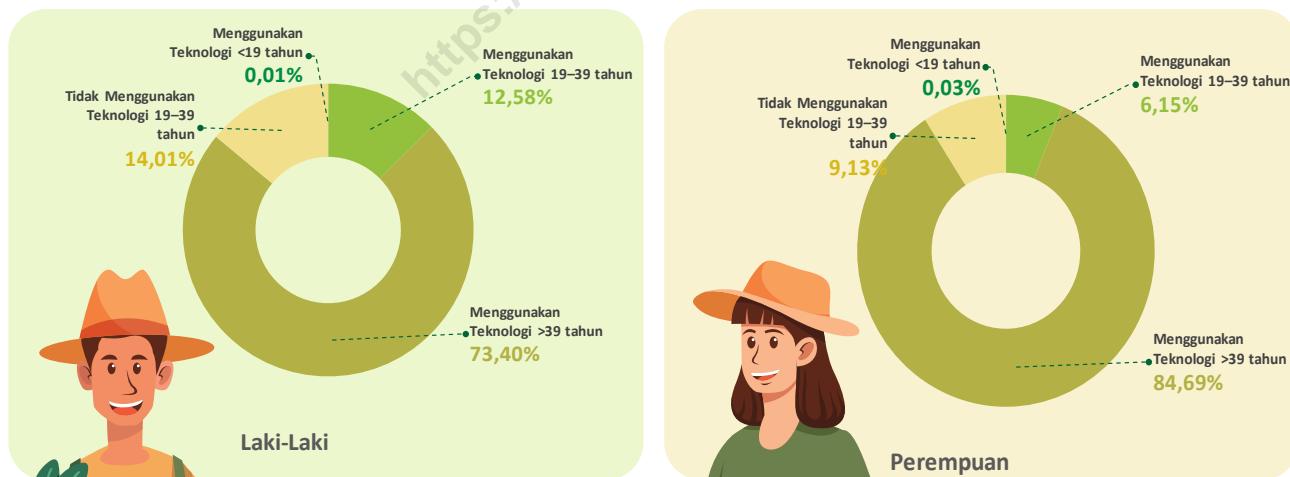


teknologi digital sebanyak 10 orang (0,01 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 91,09 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak

menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 27 persen petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 15,27 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial



**Gambar 20** Jumlah dan Persentase Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2023



**Gambar 21** Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Karawang, 2023

**Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Karawang, 2023**

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pangkalan	5.562	3.872	-	403	3.058	411	3.460	412
Tegalwaru	5.056	1.626	-	139	919	568	1.470	156
Ciampel	5.534	2.319	-	220	1.256	843	2.159	160
Telukjambe Timur	983	468	-	45	378	45	428	40
Telukjambe Barat	2.748	566	-	26	381	159	535	31
Klari	3.772	2.346	-	203	1.996	147	2.135	211
Cikampek	826	402	-	34	332	36	376	26
Purwasari	1.582	929	-	73	794	62	855	74
Tirtamulya	5.157	2.486	-	211	1.718	557	2.185	301
Jatisari	4.229	3.012	-	298	2.502	212	2.693	319
Banyusari	4.549	2.648	2	313	1.987	346	2.357	291
Kotabaru	2.513	1.407	-	155	1.086	166	1.299	108
Cilamaya Wetan	6.192	4.921	1	732	3.792	396	4.405	516
Cilamaya Kulon	6.622	4.654	2	764	3.330	558	4.288	366
Lemahabang	4.473	3.608	-	414	3.040	154	3.201	407
Telagasari	3.711	2.536	-	302	2.036	198	2.256	280
Majalaya	1.627	1.284	-	109	1.141	34	1.182	102
Karawang Timur	1.166	924	-	100	783	41	855	69
Karawang Barat	3.183	1.650	-	138	1.298	214	1.448	202
Rawamerta	3.738	3.292	-	396	2.817	79	2.948	344
Tempuran	5.382	4.037	1	590	2.993	453	3.759	278
Kutawaluya	3.774	2.587	-	292	2.064	231	2.341	246
Rengasdengklok	3.732	1.525	1	169	958	397	1.380	145
Jayakarta	2.944	2.442	-	302	2.038	102	2.213	229
Pedes	5.958	3.643	-	412	2.687	544	3.358	285
Cilebar	4.380	3.592	1	585	2.780	226	3.310	282
Cibuaya	4.254	3.364	-	543	2.465	356	3.183	181
Tirtajaya	5.408	3.471	1	480	2.378	612	3.241	230
Batujaya	9.298	3.734	-	331	1.921	1.482	3.456	278
Pakisjaya	4.964	3.199	1	411	2.026	761	2.954	245
<b>Kabupaten Karawang</b>	<b>123.317</b>	<b>76.544</b>	<b>10</b>	<b>9.190</b>	<b>56.954</b>	<b>10.390</b>	<b>69.730</b>	<b>6.814</b>

# 6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Karawang tercatat sebesar 3.939 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 3860 ekor. Sementara ternak kerbau tercatat 79 ekor.



Jumlah sapi hampir 50 kali lipat dari jumlah kerbau



# Penutup

**P**erencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_kegiatan/index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap  
Tahap I







# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kabupaten Karawang
- Wakil Bupati Kabupaten Karawang
- Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kabupaten Karawang
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kabupaten Karawang
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kabupaten Karawang
- Seluruh Warga Kabupaten Karawang yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARAWANG**

Jl. Cakradireja No. 36, Karawang  
Telp: (0267) 402250 Fax: (0267) 8452148  
Homepage: <http://www.karawangkab.bps.go.id>  
Email: [bps3215@bps.go.id](mailto:bps3215@bps.go.id)